

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring berjalannya waktu, laju pertumbuhan global semakin pesat, sebanding dengan persaingan global yang semakin ketat di segala aspek, terutama dalam dunia bisnis dimana yang terbaik dapat memiliki nilai tersendiri bagi publik dan konsumen, oleh sebab itu nilai suatu perusahaan menjadi berarti untuk suatu perusahaan. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumberdaya (Sujoko 2018). Meningkatnya nilai dari sebuah perusahaan merupakan bagian yang paling penting dalam keinginan yang diharapkan dari para anggota dan para pemegang saham karena tingginya nilai dari suatu perusahaan akan menunjukkan tinggi pula tingkat kesejahteraan bagi para anggota dan para pemegang saham (Maharani and Handayani 2021). Sehingga dalam hal ini ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan menyejahterakan para pemegang saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. (Rahmawati, Yulianti, and Suryawardana 2020)

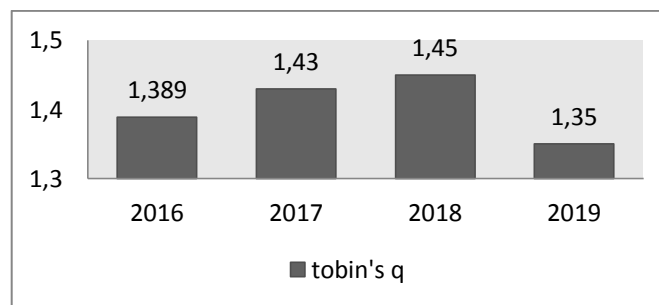
Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan dapat melalui rasio keuangan (Ayu dan Gede, 2017:113). Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio Tobins' Q karena rasio tersebut dinilai bisa memberikan informasi paling baik, sebab semua unsur hutang dan modal saham perusahaan dimasukkan dalam perhitungan rasio Tobins' Q (Ethika, Azwari, and Muslim 2019).

Menurut Siringoringo & Hutabarat (2019), di era Revolusi Industri 4.0 dimana teknologi semakin berkembang, perusahaan dipaksa untuk dapat bersaing dan meningkatkan kualitasnya. Perusahaan juga harus dapat mencoba inovasi terbaru agar dapat bersaing satu sama lain. Meningkatkan profitabilitas dan likuiditas diyakini dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena faktor-faktor tersebut menjadi salah satu acuan dari investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Jika perusahaan terus berkembang maka nilainya juga akan meningkat. Nilai suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio PBV (Price Book Value) dan rasio Tobin's Q (Sari & Sedana, 2020). Jika PBV perusahaan lebih besar dari satu, maka dapat dikatakan perusahaan dalam kondisi baik. Tobin's Q merupakan salah satu rasio yang rasional, dan rasio ini dianggap memberikan informasi terbaik karena dapat menjelaskan berbagai fenomena dalam aktivitas perusahaan (Sianturi, 2020).

Dilansir dari konstan.co.id, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat adanya peningkatan jumlah investor selama 2019. BEI berhasil mencatatkan sejumlah pencapaian yang mencerminkan kemajuan pasar modal Indonesia. Salah satunya peningkatan jumlah investor saham yang meningkat sebanyak 30% menjadi 1,1 juta investor saham berdasarkan single investor identification (SID). Hal ini menunjukkan bahwa investasi di pasar modal sangat diminati oleh investor. Sementara perusahaan manufaktur, seperti dilansir oleh Kemenperin.go.id, menjadi sektor yang paling diminati investor untuk berinvestasi karena memiliki nilai kapitalisasi pasar terbesar kedua di Indonesia setelah sektor keuangan. Aktivitas industri konsisten memberikan efek berantai yang luas bagi perekonomian baik di daerah maupun nasional. Misalnya, peningkatan pada nilai tambah bahan baku dalam negeri, penyerapan tenaga kerja lokal, dan penerimaan devisa negara. Hal ini tidak terlepas dari peran peningkatan investasi sektor manufaktur. Dalam catatan Bursa Efek Indonesia, manufaktur menjadi industri dengan jumlah perusahaan paling banyak melakukan aktivitas di pasar modal. Banyak perusahaan manufaktur dengan kondisi ekonomi yang ada, memicu

persaingan antar perusahaan manufaktur untuk meningkatkan kinerjanya demi tercapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



**Gambar 1.1** grafik pertumbuhan nilai perusahaan tahun 2016-2019

Pada grafik 1.1 di atas dapat dilihat bahwa terjadi pula fluktuasi nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh rasio Tobin's Q industri manufaktur pada tahun 2016-2019. Dari nilai awal 1,389 di tahun 2016, industri manufaktur mengalami peningkatan nilai di tahun 2017 menjadi 1,43. Pada tahun 2018 Tobin's Q kembali naik menjadi 1,45 dan ditutup pada nilai 1,35 di tahun 2019. Berdasarkan data indeks saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, terdapat fenomena dari beberapa perusahaan manufaktur yang memiliki rata-rata rasio Tobin's Q yang besar maupun kecil, sehingga rata-rata dari rasio tersebut nilainya menjadi fluktuatif setiap tahunnya. Hal ini yang membuat perlunya penelusuran atas faktor-faktor yang mempengaruhi nilai rasio yang fluktuatif tersebut.

Selain fenomena diatas Menurut Matsumura et al., (2011) aktivitas ekonomi adalah salah satu faktor yang memicu pemanasan global. Pertumbuhan yang besar dari suatu sektor termasuk dari sektor manufaktur akan berjalan lurus atau positif dengan kenaikan emisi dari aktivitas operasional perusahaan (Maharani and Handayani 2021). Menurut Dilla et al., (2019) opini masyarakat akan membentuk nilai perusahaan di mata masyarakat itu sendiri. Sejalan dengan hal tersebut, Penerapan *Green Accounting* ternyata juga memiliki pengaruh yang besar pada penilaian investasi investor. Menurut Griffin & Sun, (2013) Isu yang menyangkut

lingkungan adalah salah satu hal yang menjadi bahasan penting dalam akuntansi dikarenakan informasi dari pengungkapan dan kinerja tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap reputasi dan kelangsungan perusahaan di waktu mendatang (Maharani and Handayani 2021).

Lingkungan dan bisnis memiliki hubungan yang sangat erat, suatu bisnis tidak dapat berdiri tanpa adanya lingkungan yang baik, sebaliknya lingkungan tidak akan terjaga dengan baik jika suatu bisnis dijalankan. Secara tidak langsung *Green Accounting* dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor maupun masyarakat secara umum (Maharani and Handayani 2021). Jika dilihat secara umum penerapannya bagaikan 2 sisi mata uang, di satu sisi penerapannya akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan namun disisi lain seolah-olah akan menimbulkan potensi peningkatan biaya melalui biaya lingkungan. jika ditelaah lebih dalam lagi, untuk jangka waktu panjang penerapan green accounting akan sangat menguntungkan bagi semua pihak, baik itu perusahaan, konsumen maupun stakeholder lain seperti investor dan masyarakat (Zulhaimi 2015).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dolontelide & Wangkar, (2019) pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel tersebut memang sudah banyak diambil dalam beberapa penelitian oleh para peneliti sebelumnya akan tetapi masih menunjukkan variasi hasil penelitian dan belum konsisten. Pertumbuhan perusahaan merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan adalah salah satu indikator penting dari penerimaan pasar atas produk atau jasa suatu perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan yang akan berdampak kepada nilai perusahaan (Hidayat 2018). Dalam jurnal (Yulimtinan and Atiningsih 2021) Ukuran perusahaan adalah skala untuk mengukur besar kecilnya perusahaan antara lain total aktiva, nilai pasar saham, jumlah karyawan dan lainnya. Perusahaan yang besar dapat

menyebabkan pasar mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut. Besar kecilnya perusahaan akan berpengaruh terhadap keputusan investor. Investor dapat memperoleh lebih banyak informasi dari perusahaan besar jika dibandingkan perusahaan kecil karena perusahaan besar lebih luas aksesnya (Yulimtinan and Atiningsih 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat 2018) menunjukkan hasil manajemen pajak dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan untuk ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dolontelide and Wangkar 2019) dimana penelitian menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kadim and Sunardi 2019) diketahui hasil berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan masih banyak yang belum menunjukkan kekonsistenan khususnya pada variabel pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian mengenai Nilai Perusahaan menarik untuk dikaji lebih lanjut. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ethika et al., (2019) dengan judul Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar di BEI). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penambahan variabel pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan. Karena penelitian yang dilakukan oleh Dolontelide and Wangkar (2019) menunjukkan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tetapi berbeda hasil dengan penelitian yang lainnya sehingga masih

belum menunjukkan kekonsistenan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur, alasannya karena Perusahaan manufaktur mempunyai prospek yang baik sebagai lahan investasi bagi investor di masa yang akan datang karena industri manufaktur merupakan salah satu *Primary Sector* di Bursa Efek Indonesia yang mencerminkan keadaan pasar. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai data tentang informasi umum usaha atau perusahaan di bidang industri manufaktur. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah 2018-2020. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, baik teoritis maupun empiris yang berhubungan dengan nilai perusahaan

Maka judul penelitian kali ini berjudul **“PENGARUH PENERAPAN KINERJA LINGKUNGAN, PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”**

### **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam skripsi ini penulis membatasi pada ruang lingkup penelitian ini adalah penelitian yang difokuskan untuk membahas Pengaruh penerapan kinerja lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, pertumbuhan penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan. Yang dilakukan pada sektor manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 ?

2. Apakah Pengungkapan Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 ?
3. Apakah Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh penerapan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh penerapan pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yaitu:

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah ilmu akuntansi. Dan diharapkan agar dapat menjadi informasi, baik teoritis maupun empiris kepada pihak yang akan melakukan penelitian mengenai nilai

perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### 1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan tentang pengaruh penerapan kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan dan pertumbuhan penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

#### 2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi tambahan yang berhubungan dengan nilai perusahaan dan pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh untuk merencanakan suatu strategi baru dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

#### 3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi investor untuk menilai perusahaan sektor Manufaktur sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

#### 4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan tambahan dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian di masa mendatang.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam hal ini sistematika penulisan diuraikan dalam Lima bab secara terpisah, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Menguraikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan seperti: Nilai perusahaan, kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan,



pertumbuhan penjualan dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta pengembangan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi sumber data, metode pengumpulan data, seperti menjelaskan populasi dan sampel penelitian, fokus penelitian, variabel penelitian, teknik analisis data, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mendemonstrasikan pengetahuan akademis yang dimiliki dan ketajaman daya pikir peneliti dalam menganalisis persoalan yang dibahas, dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada Bab II.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Menguraikan kesimpulan tentang rangkuman dari pembahasan, terdiri dari jawaban terhadap perumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis. Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**